ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh *Enterprise Risk Management* (ERM) terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini juga menguji peran karakteristik komite manajemen risiko sebagai variabel moderasi. Diperkirakan keberadaan ukuran komite manajemen risiko, independensi komite manajemen risiko, dan jumlah rapat komite manajemen risiko dapat memperkuat hubungan antara ERM dan kinerja perusahaan. Ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, jumlah rapat dewan komisaris, dan *leverage* digunakan sebagai variabel kontrol.

Populasi dari penelitian ini terdiri dari 134 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga sampel akhir yang digunakan adalah 111 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda, yang diolah menggunakan SPSS 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ERM berpengaruh secara positif terhadap kinerja perusahaan. Independensi komite manajemen risiko dan jumlah rapat komite manajemen risiko terbukti memperkuat hubungan antara ERM dan kinerja perusahaan. Sedangkan ukuran komite manajemen risiko tidak terbukti memperkuat hubungan antara ERM dan kinerja perusahaan.

Kata kunci : Kinerja perusahaan, ERM, ukuran komite manajemen risiko, independensi anggota komite manajemen risiko, jumlah rapat komite manajemen risiko, ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, jumlah rapat dewan komisaris, dan *leverage*.

SEMARANG
FEB UNDIP